

**ORNAMEN DAYAK KENYAH DESA PAMPANG PADA  
TAS KULIT WANITA**



**PENCIPTAAN**

**Reza Pradinata**

**NIM 1310019422**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA SENI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2018**

**ORNAMEN DAYAK KENYAH DESA PAMPANG PADA  
TAS KULIT WANITA**



**Tugas Akhir Ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni  
2018**

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

**ORNAMEN DAYAK KENYAH DESA PAMPANG PADA TAS KULIT WANITA** diajukan oleh Reza Pradinata, NIM 1310019422, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 22 Januari dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Pembimbing I/Anggota

Toyibah Kusumawati, M. Sn  
NIP 19710103 199702 2 001

Pembimbing II/Anggota

Nurbadi Siswanto, M. Phil  
NIP 19770103 200604 1 001

Cognate/Anggota

Agung Wicaksono, M. Sn  
NIP 19690110 200112 1003

Ketua Jurusan/Ketua Program Studi  
S-1 Kriya Seni/Anggota

Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum  
NIP 19620729 199002 1 001

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.  
NIP. 19590802 198803 2 002

PERSEMBAHAN

*“Kupersembahkan Alinea Karya  
ini untuk Ayah dan Ibu  
Tercinta”*

SERTA

*“Kupersembahkan untuk Diriku Sendiri, dan Selalu Mengingat  
bahwa **Tiada Batas Pijakan untuk Terus Berlari  
dan Mewujudkan Setiap Impian**”*

***Reza Pradinata***

## MOTTO

“Memaknai Sebuah Karya Seni Bukan hanya Berbicara Lewat Mata yang Memanah Unsur Estetika, Namun Penganyaman Literasi yang Matang pun Akan Menuntun untuk Memahami Karya Seni Lebih Dekat. Menjangkau Filosofi dan Isi yang Begitu Dalam”

Reza Pradinata



## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan penciptaan ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, laporan penciptaan ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan yang diikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 22 Januari 2018

Reza Pradinata



## KATA PENGANTAR

Salam kasih dan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas cinta dan karunia-Nya, laporan penciptaan ini dapat selesai sesuai dengan waktu yang diharapkan. Kendati laporan ini telah rampung disusun, penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dijadikan bahan evaluasi dan masukan di masa mendatang, sehingga penulis dapat menghasilkan karya seni yang lebih baik dan mencipta dengan esensi yang lebih dalam.

Sebelumnya penulis sadar, bahwa laporan penciptaan yang berjudul “ORNAMEN DAYAK KENYAH DESA PAMPANG PADA TAS KULIT WANITA” merupakan sebuah karya yang hadir atas dukungan dari berbagai *orneon* yang ada dalam kehidupan penulis. Penulis ucapkan terimakasih atas dukungan dan bantuannya, kepada pihak-pihak yang telah membantu atas selesainya laporan ini. Sekali lagi, rasa hormat dan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M. Des. Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M. Hum., Ketua Jurusan Kriya, Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Toyibah Kusumawati, M.Sn, dosen pembimbing pertama, terimakasih telah membimbing dengan penuh kesabaran dan penuh kebijaksanaan.
5. Nurhadi Siswanto M.Phil, dosen pembimbing kedua yang senantiasa siap memberikan arahan secara arif dan bijaksana, terimakasih telah membimbing penulis dengan sabar.
6. Agung Wicaksono M. Sn, *cognate* yang memberikan saran dan kritikan bagi kesempurnaan laporan ini.
7. Budi Hartono M. Sn, dosen wali yang selama ini telah memberikan arahan dan mendampingi penulis selama proses mengemban ilmu.
8. Bapak Aswan dan Ibu Masdiana, orang tua tercinta yang selama ini



senantiasa memberikan dukungan, baik materi, moril dan kidung do'a yang senantiasa mengalir.

9. Teman-teman seperjuangan Kriya Seni angkatan 2013, yang senantiasa kebersamai dalam motivasi selama ini. Khususnya sahabat Kriya Kulit angkatan 2013.
10. Kak Rinda, kakak terkasih yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi. Emma tercinta, memiliki adik sepertimu adalah anugerah dalam hidup. Kesatria Yudha dan Yoga, yang selalu mentransfer kekuatan mengiringi selesainya Tugas Akhir ini, dan adik bungsu Venia si mungil yang senantiasa menebarkan kebahagiaan selama ini.
11. Terimakasih kepada Jeni Astuti, insan yang memberikan warna baru dalam hidup penulis, dan selalu menanyakan kapan Tugas Akhir ini segera terselesaikan
12. Sahabat-sahabat yang penuh kekocakkan, Alex, Hendrik dan Agus. Salam sukses dalam merealisasikan setiap impian.
13. Berbagai pihak yang telah banyak membantu, maaf tidak dapat disebutkan satu persatu.

Sebelumnya penulis sampaikan mohon maaf bila ada salah eja, baik dalam penulisan gelar maupun istilah dalam penyusunan skripsi ini. Penulis sampaikan dan berharap, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca, serta pihak lain yang berkepentingan.

Yogyakarta, 22 Januari 2018

Reza Pradinata



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
INTISARI (ABSTRAK) .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	3
C. Tujuan Dan Manfaat .....	4
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	4
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN</b>	
A. Sumber Penciptaan.....	7
B. Landasan Teori .....	12
<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN</b>	
A. Data Acuan.....	26
B. Analisis .....	30
C. Rancangan Karya .....	32
D. Proses Perwujudan .....	49
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya .....	58
<b>BAB IV TINJAUAN KARYA</b>	
A. Tinjauan Umum .....	61
B. Tinjauan Khusus.....	61
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	69

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>
<b>WEBTOGRAFI.....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

<b>TABEL I.</b> Kalkulasi Biaya Alat dan Bahan .....	58
<b>TABEL II.</b> Kalkulasi Pembuatan Karya I .....	59
<b>TABEL III.</b> Kalkulasi Pembuatan Karya II .....	59
<b>TABEL IV.</b> Kalkulasi Pembuatan Karya III .....	60
<b>TABEL V.</b> Kalkulasi Pembuatan Karya IV .....	60
<b>TABEL VI.</b> Kalkulasi Pembuatan Karya V .....	61
<b>TABEL VII.</b> Kalkulasi Pembuatan Karya VI .....	61
<b>TABEL VIII.</b> Kalkulasi Pembuatan Karya VII .....	62
<b>TABEL IX.</b> Kalkulasi Biaya Keseluruhan .....	62



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ukiran Ornamen Dinding Rumah Lamin Dayak Kenyah.....	8
Gambar 2. Ukiran Motif <i>Selawit</i> Rumah Lamin Dayak Kenyah.....	9
Gambar 3. Ukiran <i>Selawit</i> Patung Dayak Kenyah <i>Lepo Tau</i> .....	9
Gambar 4. Burung Enggang Gading.....	10
Gambar 5. Ornamen Enggang Bagian Dinding Lamin.....	11
Gambar 6. Ornamen Enggang Bagian Relief Langit-langit Rumah Lamin.....	11
Gambar 7. Pergelaran Upacara Adat Tahunan <i>Pelas</i> Tahun.....	11
Gambar 8. Contoh Ragam Hias Suku Dayak Kalimantan .....	13
Gambar 9. Macam-macam Tas Kulit Wanita .....	15
Gambar 10. Tas Kerja.....	16
Gambar 11. Tas Sekolah.....	16
Gambar 12. Tas Olahraga.....	17
Gambar 13. Tas Pesta.....	18
Gambar 14. Tas Santai .....	18
Gambar 15. Tas Bepergian/ <i>Travel Bag</i> .....	19
Gambar 16. Berbagai Macam Bentuk Dan Model Tas Wanita .....	19
Gambar 17. Ukiran Motif <i>Selawit</i> .....	26
Gambar 18. Motif Burung Enggang Di Atap Rumah Lamin .....	27
Gambar 19. Motif Burung Enggang Di Dinding Rumah Lamin .....	27
Gambar 20. Ornamen Geometris Pada Tameng Penari Laki-laki.....	27
Gambar 21. <i>Barrel Bag</i> .....	28
Gambar 22. <i>Crossbody Bag</i> .....	28
Gambar 23. <i>Bucket</i> atau <i>Pouch Bag</i> .....	29
Gambar 24. <i>Field Bag</i> .....	29
Gambar 25. Susunan Ornamen Pada Tas Manik-manik Dayak Kenyah.....	29
Gambar 26. Sketsa Alternatif I.....	32
Gambar 27. Sketsa Alternatif II .....	32
Gambar 28. Sketsa Alternatif III .....	32
Gambar 29. Sketsa Alternatif IV .....	33
Gambar 30. Sketsa Alternatif V .....	33

Gambar 31. Sketsa Alternatif VI.....	33
Gambar 32. Sketsa Alternatif VII.....	34
Gambar 33. Sketsa Alternatif VIII .....	34
Gambar 34. Sketsa Alternatif IX.....	34
Gambar 35. Desain Karya I.....	35
Gambar 36. Ornamen Karya I.....	35
Gambar 37. Gambar Proyeksi Karya I.....	36
Gambar 38. Gambar Pecah Pola Karya I .....	36
Gambar 39. Desain Karya II .....	37
Gambar 40. Ornamen Karya II.....	37
Gambar 41. Gambar Proyeksi Karya II.....	38
Gambar 42. Gambar Pecah Pola Karya II.....	38
Gambar 43. Desain Karya III.....	39
Gambar 44. Ornamen Karya III .....	39
Gambar 45. Gambar Proyeksi Karya III.....	40
Gambar 46. Gambar Pecah Pola Karya III.....	40
Gambar 47. Desain Karya IV.....	41
Gambar 48. Ornamen Karya IV.....	41
Gambar 49. Gambar Proyeksi Karya IV.....	42
Gambar 50. Gambar Pecah Pola Karya IV .....	42
Gambar 51. Desain Karya V .....	43
Gambar 52. Ornamen Karya V .....	43
Gambar 53. Gambar Proyeksi Karya V .....	44
Gambar 54. Gambar Pecah Pola Karya V.....	44
Gambar 55. Desain Karya VI.....	45
Gambar 56. Ornamen Karya VI.....	45
Gambar 57. Gambar Proyeksi Karya VI.....	46
Gambar 58. Gambar Pecah Pola Karya VI .....	46
Gambar 59. Desain Karya VII .....	47
Gambar 60. Ornamen Karya VII.....	47
Gambar 61. Gambar Proyeksi Karya VII.....	48
Gambar 62. Gambar Pecah Pola Karya VII.....	48

Gambar 63. Kulit Nabati .....	50
Gambar 64. Bahan Perakitan.....	50
Gambar 65. Alat-Alat Perakitan Kulit.....	50
Gambar 66. Proses Pembuatan <i>Prototipe</i> .....	51
Gambar 67. Proses Pembuatan Pola.....	51
Gambar 68. Proses Pemindahan Pola Kertas Ke Kulit .....	52
Gambar 69. Proses Pemotongan Kulit .....	52
Gambar 70. Proses Pembasahan Kulit .....	53
Gambar 71. Proses Penggosokan Kulit.....	53
Gambar 72. Proses Penjemuran Dibawah Sinar Matahari .....	53
Gambar 73. Proses <i>Blat</i> (Jiplak).....	53
Gambar 74. Proses Menatah Kulit .....	54
Gambar 75. Proses Pewarnaan Teknik Semprot .....	55
Gambar 76. Proses Pewarnaan Teknik <i>Tapping</i> .....	55
Gambar 77. Proses Pewarnaan Teknik Kuas.....	55
Gambar 78. Proses <i>Finishing</i> Teknik <i>Tapping</i> .....	55
Gambar 79. Proses <i>Finishing</i> Teknik Semprot .....	55
Gambar 80. Menyeset Kulit Secara Manual .....	56
Gambar 81. Menyeset Kulit Dengan Mesin Seset .....	56
Gambar 82. Proses Perakitan Tas.....	56
Gambar 83. Proses Melubang Kulit .....	57
Gambar 84. Menjahit Kulit Secara Manual .....	57
Gambar 85. Menjahit Kulit Dengan Mesin Jahit .....	57
Gambar 86. Proses <i>Finishing</i> Karya .....	57
Gambar 87. Karya I.....	62
Gambar 88. Karya II .....	63
Gambar 89. Karya III .....	64
Gambar 90. Karya IV .....	65
Gambar 91. Karya V .....	66
Gambar 92. Karya VI.....	67
Gambar 93. Karya VII.....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 *Curriculum Vitae* (CV)

Lampiran 2 Poster Pameran

Lampiran 3 Foto Suasana Pameran

Lampiran 4 Katalog

Lampiran 5 *Compact Disk* (CD)





**INTISARI**  
**Reza Pradinata**  
**NIM : 1310019422**

Tugas Akhir ini berangkat dari ketertarikan penulis untuk melestarikan dan mempublikasikan ornamen Dayak Kenyah yang indah dengan kerumitan dan keunikan bentuknya, serta bertujuan untuk mengekspresikan ornamen Dayak Kenyah sebagai sumber ide inspirasi penciptaan karya seni kulit. Karya seni kulit yang diciptakan oleh penulis memvisualisasikan ornamen Dayak Kenyah ke dalam bentuk tas wanita. Pendekatan yang diterapkan dalam karya seni kulit ini adalah pendekatan estetika dan ergonomi. Kedua pendekatan tersebut digunakan untuk memperindah dan mewujudkan konsep kenyamanan dalam menyampaikan makna karya maupun unsur fungsi karya kepada penikmat seni.

Penciptaan karya ini menggunakan media kulit nabati yang telah divisualisasikan dalam bentuk tas wanita. Teknik dalam pembuatan karya kulit melalui beberapa tahapan proses. Proses tersebut diawali dengan menggunakan teknik jahit tangan, jahit mesin, jahit silang, tatah timbul dan teknik pewarnaan usap, semprot, serta kuas. Tahap selanjutnya *finishing* serta pembersihan kulit dari lem dan sisa-sisa benang.

Hasil yang dicapai dari proses penciptaan karya seni kulit ini menghasilkan tujuh karya kulit. Karya tas kulit wanita yang diciptakan oleh penulis mengarah pada bentuk-bentuk tas wanita dengan berbagai bentuk dasar bangun ruang, serta pewarnaan yang mengacu pada warna-warna ornamen Dayak Kenyah itu sendiri yang bersifat kontras, namun lebih dimainkan dengan nuansa *vintage* klasik.

**Kata kunci:** *Desa Pampang, Ornamen Dayak Kenyah, Tas Kulit Wanita*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Nusantara yang membentang luas dari Sabang sampai Merauke memiliki keanekaragaman budaya, serta citra keunikan yang ada dalam setiap daerahnya. Salah satunya adalah ragam hias atau sering disebut dengan ornamen. Ragam hias atau ornamen tradisional merupakan kesatuan berbagai macam pola ragam hias dari suku-suku yang telah membudaya dan melekat di daerah tersebut selama berabad-abad lamanya. Ragam hias atau ornamen merupakan kekayaan yang membawa identitas setiap daerah. Hal tersebut dapat diamati salah satunya melalui corak maupun gaya ornamen itu sendiri. Hal ini terjadi karena pengaruh perbedaan wilayah dan kebudayaan internal maupun eksternal.

Secara umum dapat diketahui, bahwa hampir setiap suku yang mendiami daerah tertentu akan mewariskan berbagai hasil karya seni ornamen yang menjadi ciri khas daerah tersebut. Hasil warisan karya seni ornamen yang tersebar diberbagai pelosok daerah masih lestari hingga kini. Sejauh ini karya seni ornamen yang menjadi warisan masa lampau, seringkali dikembangkan dan dimanfaatkan oleh seniman tertentu. Salah satu faktornya untuk membuktikan kemampuan, kreativitas, dan keterampilan seorang seniman dalam menciptakan karya seni.

Keunikan ragam hias pada masing-masing daerah menarik untuk dieksplorasi. Karya ini dibuat dengan sumber ide dari ornamen di wilayah Kalimantan Timur. Di daerah tersebut terdapat berbagai macam kebudayaan, salah satunya yang sering dikenal oleh masyarakat Indonesia dengan kebudayaan suku Dayak Kenyah. Karakter ornamen Dayak Kenyah adalah kerumitan sekaligus kaya warna. Suku Dayak Kenyah merupakan rumpun Kenyah-Kayan-Bahau yang berasal dari dataran tinggi Usun Apau, daerah Baram, Sarawak. Pergerakan suku ini menuju ke hilir sampai ke daerah Mahakam dan akhirnya sebagian menetap di Desa Pampang, Kota Samarinda Utara, Kalimantan Timur.

Suku Dayak Kenyah merupakan penduduk asli Kalimantan Timur sekaligus pelaku kesenian asal Kalimantan Timur. Ragam hias suku Dayak Kenyah menyuguhkan hal berbeda yang tidak dimiliki oleh ragam hias dari daerah suku lain. Hal tersebut justru membuat ragam hias kesenian suku Dayak Kenyah semakin menonjol dan mudah diingat oleh masyarakat secara luas (Jannah, 2016: 14).

Ragam hias atau ornamen suku Dayak Kenyah yang ada di Kalimantan Timur sekarang ini masih sedikit dikagumi oleh masyarakat lokal maupun masyarakat luas, tak terkecuali masyarakat Dayak Kenyah itu sendiri. Sudah selayaknya ornamen suku Dayak Kenyah memperoleh perhatian besar akan kelangsungan dan perkembangannya sebagai seni ornamen asal Kalimantan Timur (Alfais, 2006: 39). Keberadaan ragam hias atau ornamen suku Dayak Kenyah yang khas akan bentuk sulurnya, dapat dijadikan media untuk mengangkat citra ornamen asal Kalimantan Timur. Ini adalah salah satu titik penting pada penciptaan karya seni ini.

Kebudayaan merupakan aset dan warisan dari peninggalan nenek moyang dahulu kala yang harus dijaga kelestariannya, sampai bergulir pada generasi seterusnya. Salah satu aset terbesar Nusantara adalah kebudayaan dan adat istiadat. Hal tersebut menggiring timbulnya gagasan untuk ikut andil dalam melestarikan ornamen suku Dayak Kenyah yang ada di Kalimantan Timur. Masyarakat Kalimantan Timur, walaupun bukan dari suku tersebut sudah selayaknya peduli terhadap ornamen asal daerah sendiri sebagai cerminan akan kepedulian dan identitas sebagai seseorang yang memiliki kebudayaan asal Kalimantan Timur.

Karya yang diciptakan dalam penciptaan karya seni ini adalah benda fungsional berupa tas wanita. Terpilihnya tas sebagai objek karya seni, karena tas merupakan suatu benda atau wadah yang paling diperlukan oleh seseorang, terutama wanita ketika membawa barang bawaan saat sedang bepergian. Penciptaan karya seni ini diharapkan menjadi suatu karya yang tidak hanya dinikmati sesaat akan unsur-unsur keindahannya saja, namun karya seni yang berbasis benda pakai dapat terlahir sesuai dengan kaidah fungsinya.

Secara umum di era *fashionable* masa kini, hampir seluruh wanita memiliki tas dan membawanya kemana pun mereka pergi, dapat dikatakan menjadi benda penting bagi wanita. Terlepas dari fungsi tersebut, tas merupakan salah satu aksesoris favorit atau pelengkap penampilan wanita, selain itu tas juga banyak dijadikan sebagai benda koleksi.

Seiring dengan perkembangannya, tas memiliki berbagai macam jenis menurut fungsinya. Contohnya seperti tas kerja, tas sekolah, tas olahraga, tas pesta, tas santai dan juga tas untuk bepergian yang disesuaikan dengan kebutuhannya masing-masing. Selain itu, berbagai model tas sekarang ini bervariasi, mulai dari bentuk, warna, hingga tas yang terdapat permainan unsur seninya. Bentuk-bentuk tas sekarang ini bukan hanya ditujukan pada aspek fungsional saja, melainkan ditambah dengan penonjolan aspek desain. Begitupun dalam penciptaan karya ini, aspek desain tas dan ornamen Dayak Kenyah sebagai unsur estetis karya, bisa menjadi daya tarik penciptaan karya seni tersendiri.

Penciptaan karya yang diwujudkan adalah jenis tas santai seperti *Satchel Bag*, *Crossbody*, *Field Bag* dan *Bucket* atau *Pouch Bag*. Tas ini pada umumnya berukuran sedang dan bentuknya bermacam-macam, mulai dari persegi, lingkaran, setengah lingkaran, tabung dan lainnya. Tali pada tas ini menggunakan satu macam tipe yaitu menggunakan tali berukuran panjang untuk dislempangkan. Penciptaan karya seni dengan konsep ornamen Dayak Kenyah pada tas kulit wanita, di dalamnya dikembangkan bentuk-bentuk desain tas wanita yang dikolaborasikan dengan stilisasi ornamen Dayak Kenyah yang menggunakan teknik tatah timbul sebagai teknik dasarnya. Teknik dan konsep pada karya ini pun merupakan titik perbedaan dengan karya-karya yang sebelumnya. Hal ini pun mendorong penulis untuk menerapkan ornamen Dayak Kenyah sebagai *point of interest* dalam karya tas kulit wanita.

## **B. Rumusan Penciptaan**

1. Bagaimana proses kreatif dan hasil penciptaan tas kulit wanita dengan sumber ide ornamen Dayak Kenyah?

2. Tas wanita jenis apa saja yang dapat diciptakan dengan menggunakan ornamen Dayak Kenyah?

### 3. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
  - a. Menciptakan karya seni tas kulit wanita dengan sumber ide ornamen Dayak Kenyah.
  - b. Menciptakan tas kulit wanita dengan berbagai bentuk jenis tas.
2. Manfaat
  - a. Dapat mengekspresikan diri dengan mewujudkan ide dan gagasan melalui proses penciptaan karya seni kriya kulit.
  - b. Menambah wawasan, pengetahuan, dan inspirasi selama proses penciptaan karya seni kriya kulit dan ornamen.
  - c. Memajukan dan mengembangkan dunia lembaga pendidikan seni.

### 4. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan
  - a. Metode Pendekatan Estetika  
Memenuhi konsep keindahan dalam menciptakan sebuah karya seni, perlu diperhitungkan garis, warna, bentuk dan tekstur serta mencari nilai keindahan dari berbagai macam sumber inspirasi.

Pendekatan ini mengacu pada aspek-aspek dan prinsip keindahan yang terkandung dalam seni rupa. Menurut Dharsono dalam bukunya *Pengantar Estetika* (2004: 148), ada tiga ciri yang sifat-sifat menjadi indah dari benda-benda estetis adalah:

- 1) Kesatuan (*unity*) ini berarti benda estetis ini tersusun secara baik atau sempurna bentuknya.
- 2) Kerumitan (*complexity*) benda estetis atau karya yang bersangkutan tidak sederhana sekali, melainkan kaya akan isi maupun unsur-unsur yang berlawanan ataupun mengandung perbedaan-perbedaan yang halus.

- 3) Kesungguhan (*intensity*) suatu benda estetis yang baik harus mempunyai kualitas tertentu yang menonjol dan bukan sekedar suatu yang kosong. Tak menjadi soal kualitas apa yang dikandungnya asalkan merupakan suatu yang intensitif atau sungguh-sungguh.

Konsep penciptaan karya seni ini mengacu pada ornamen sebagai estetika karya yang diaplikasikan pada tas kulit wanita. Bentuk ornamen yang digunakan dalam pembuatan karya ini mengadopsi beberapa bentuk ornamen di rumah Lamin maupun benda-benda lain yang berunsurkan ornamen Dayak Kenyah.

Penciptaan karya seni yang dilandasi pendekatan estetika, diwujudkan dengan stilisasi ornamen Dayak Kenyah yang diaplikasikan dengan teknik tatah timbul pada karya tas kulit wanita sebagai perwujudan dari beberapa unsur estetika tersebut. Pendekatan estetika digunakan untuk menelaah aspek-aspek estetika pada ornamen Dayak Kenyah yang terkait dengan nilai maupun unsur-unsur penyusun estetika yang kemudian diaplikasikan ke dalam bentuk tas kulit wanita.

#### b. Metode Pendekatan Ergonomi

Ergonomi (*ergonomics*) dalam proses desain merupakan aspek yang sangat penting, bagaimanapun juga sebuah perencanaan seharusnya memahami berbagai masalah yang berkaitan erat antara pengguna dengan produk yang hendak dibuat. Penjelasan mengenai ergonomi ialah upaya untuk mendapatkan hubungan yang serasi dan optimal antara pengguna produk dengan produk yang digunakan. Ergonomi sebagian besar memperlakukan hubungan antara manusia dengan produk, sedangkan penekanan utamanya terletak pada faktor manusia (Palgunadi, 2008: 73).

Pendekatan ergonomi mengacu pada segi kenyamanan maupun keamanan sebuah produk yang telah dibuat. Menciptakan karya fungsional, faktor ergonomi lebih diutamakan mengingat karya yang akan dihasilkan adalah benda pakai. Pendekatan ini diaplikasikan untuk mengukur kenyamanan dan keamanan sebuah karya yang akan dipakai sesuai dengan fungsinya. Pengukuran tersebut berupa ukuran tas yang



tidak terlalu besar sehingga ketika dikenakan merasa tidak terbebani, baik ketika menggunakan tas jenis tali yang dislempangkan, maupun yang disandang dilengan. Ukuran tas yang diciptakan disesuaikan dengan jenis dan model tas tersebut.

## 2. Metode Penciptaan

Menciptakan sebuah karya seni, tentu dilakukan dengan cara bertahap dan terstruktur. Tahapan-tahapan penciptaan karya seni ini mengacu pada pendapat SP Gustami yang teorinya sering disebut dengan tiga tahap - enam langkah (Gustami, 2007: 329). Tahapan-tahapan tersebut dijabarkan sebagai berikut :

### a. Eksplorasi

Tahapan eksplorasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data referensi ornamen Dayak Kenyah dan desain tas wanita. Proses eksplorasi dilakukan dengan pencarian berbagai macam referensi ornamen Dayak Kenyah dan berbagai macam bentuk tas wanita melalui buku, internet, majalah, tugas-tugas terdahulu dan literatur lainnya. Proses ini juga dilakukan dengan menentukan teori yang akan digunakan dan menganalisa referensi tema yang terkait sebagai data acuan untuk memberikan ide atau gambaran melalui imajinasi terhadap konsep karya yang akan diciptakan.

### b. Perancangan Karya

Proses perancangan karya ini meliputi memvisualisasikan hasil dari deskripsi data ke dalam bentuk alternatif desain dua dimensi (sketsa) dan langkah memvisualisasikan gagasan dari rancangan sketsa terpilih ke dalam gambar desain sehingga memberikan acuan gambaran yang akurat dalam perwujudannya. Proses ini pun memuat langkah stilisasi ornamen Dayak Kenyah baik yang berbentuk hewan maupun tumbuhan.

### c. Perwujudan Karya

Tahapan proses perwujudan karya adalah mewujudkan desain atau rancangan yang terpilih menjadi karya sebenarnya. Berawal dari mempersiapkan bahan, membuat prototipe, membuat pola, memindah pola ke kulit, memotong kulit, pewarnaan, merakit, hingga *finishing* dan langkah penilaian/evaluasi hasil perwujudan perihal kesesuaian ide dan wujud karya seni ditinjau dari segi tekstual maupun kontekstual.